

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR KEINDAHAN, KENYAMANAN, KEAMANAN, TARIF, KERAMAHAN, KEUNIKAN DAN KEBERSIHAN TERHADAP TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN BAHARI DI WILAYAH PESISIR PULAU KANIUNGAN KAMPUNG TELUK SUMBANG KECAMATAN BIDUK-BIDUK

Analysis Of The Relationships Beauty, Comfort, Security, Rates, Hospitality, Unique And Cleanliness On The Level Of Satisfaction Bahari Tourism In The Coastal Area Of Kaniungan Island Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk

Elki Pratama¹⁾ H.Helminuddin²⁾ , Erwiantono²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman
Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia
E-mail elkipratama6@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between factors of beauty, comfort, safety, tariff, hospitality, uniqueness and cleanliness with satisfaction level of marine tourists and describe satisfaction level of marine tourists in coastal area of Kaniungan Island, Kampung Teluk Sumbang, Biduk-Biduk Sub-District.

Sampling was conducted through accidental sampling technique with a sample size of 35 respondents. Furthermore, research data were analyzed using Likert Scale Method and Spearman's Rank Correlation Coefficient.

The results showed that: there was a relationship between factors of beauty, comfort, safety, tariff, hospitality, uniqueness and cleanliness with satisfaction level of marine tourists in coastal areas of Kaniungan Island, Kampung Teluk Sumbang, Biduk-Biduk Sub-District. Additionally, satisfaction level of marine tourists with factors of beauty, comfort, safety, tariff, hospitality, uniqueness and cleanliness was at a high level with 'satisfied' criteria.

Keywords: Satisfaction, Marine Tourism, Kaniungan Island, Kampung Teluk Sumbang, Biduk - Biduk Sub-District

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara maritim, memiliki banyak keunggulan-keunggulan yang dapat menjadi suatu aset dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini di tunjang dengan keadaan alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan sehingga begitu banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di setiap daerah yang diharapkan mampu mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara. Berkembangnya suatu usaha pariwisata di suatu daerah akan mendorong munculnya berbagai usaha-usaha penunjang lainnya seperti usaha perhotelan, restoran, souvenir usaha ekonomi kerakyatan lainnya.

Kalimantan Timur sendiri memiliki banyak sekali daerah destinasi wisata yang sudah terkenal di nusantara maupun mancanegara. Data Badan Pusat Statistik Kaltim secara kumulatif menyatakan, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kalimantan Timur pada periode Januari 2016 – Juli 2017 mencapai 13.591 pengunjung (Bundari, 2010) Mereka berkunjung ke tempat-tempat wisata yang tersebar di Kalimantan Timur di antaranya Pulau Derawan, Maratua, Danau Dua Rasa dan Pulau Kaniungan, yang berada di Kabupaten Berau. Kabupaten Berau merupakan kabupaten di Kalimantan Timur yang menyimpan sejuta potensi wisata terkait keindahan alamnya, baik keindahan pesisir maupun alam bawah lautnya.

Pulau Kaniungan, memang belum banyak dikenal dikalangan wisatawan, namun justru hal itu membuat kealamian yang ditampilkan pulau ini masih sangat terjaga. Untuk bisa menikmati keindahan Pulau Kaniungan, wisatawan yang berangkat dari Tanjung Redeb melalui jalur darat menempuh perjalanan kurang lebih 5 hingga 6 jam menuju Kecamatan Biduk-Biduk. Setelah memasuki Kecamatan Biduk-Biduk, wisatawan bisa langsung menuju dermaga penyeberangan yang terdapat di Kampung Teluk Sulaiman. Rasa lelah dan penat dalam perjalanan dijamin akan langsung terbayarkan oleh keindahan alam yang disuguhkan kampung ini.

Pulau Kaniungan terdapat beberapa *resort*, masing-masing *resort* menyediakan fasilitas yang baik, di antaranya alat *snorkeling*, *banana boat*, perahu kayak dan lain-lain. Faktor lain yang mendukung pengelolaan wisata di Pulau Kaniungan adanya rumah makan yang menyediakan berbagai masakan-masakan khas masyarakat Pulau Kaniungan.

Pembangunan berkelanjutan dalam konsep *sustainable tourism development* memiliki tiga komponen yang berkesinambungan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan yang dapat dibangun berupa *gallery*, pemanfaatan sumber daya alam dari hasil karya masyarakat dengan menserasikan ketiga komponen tersebut sehingga dapat berkesinambungan dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat. Karena destinasi Pulau Kaniungan Ini berada pada zona inti yang mana Pulau tersebut adalah kawasan konservasi kawasan yang memiliki kawasan alam yang masih

dalam kondisi baik diperuntukkan bagi perkembangan ikan dan biota laut lainnya dengan tujuan sebagai sumber cadangan pangan bagi masyarakat.

Laporan dari Konfrensi Tingkat Tinggi (KTT) Dunia 2005, *dalam* Nurdiana R. (2008) yang menjabarkan pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga tiang utama (ekonomi, sosial dan lingkungan) yang saling bergantung dan memperkuat. Deklarasi Universal Keberagaman Budaya (UNESCO, 2001) Lebih jauh menggali konsep pembangunan berkelanjutan dengan menyebutkan bahwa keragaman budaya penting bagi manusia sebagaimana pentingnya keragaman hayati bagi alam". Dengan demikian "pembangunan tidak hanya dipahami sebagai pembangunan ekonomi, namun juga sebagai alat untuk mencapai kepuasan intelektual, emosional, moral, dan spiritual". dalam pandangan ini, keragaman budaya merupakan kebijakan keempat dari lingkup kebijakan pembangunan berkelanjutan.

Dasar pilosofis uraian di atas menjadi motivasi penulis melakukan penelitian ini. Selain untuk memperkenalkan destinasi wisata ini juga untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat wisatawan terus berdatangan maupun sebaliknya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; 1) Menganalisis hubungan antara faktor keindahan, kenyamanan, keamanan, tarif, keramahan, keunikan dan kebersihan terhadap tingkat kepuasan wisatawan bahari di wilayah pesisir Pulau Kaniungan Kampung Teluk Sumbang dan 2) Mendeskripsikan tingkat kepuasan wisatawan bahari di wialayah pesisir Pulau Kaniungan Kampung Teluk Sumbang.

METODOLOGI

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Kaniungan Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Pulau Kaniungan, Sedangkan sampel adalah wisatawan yang terpilih menjadi responden. Jumlah responden akan di wawancarai untuk menggali informasi tentang

kepuasan mereka berkunjung ke obyek wisata Pulau Kaniungan Kampung Teluk Sumbang sebanyak 35 orang.

Metode Analisis Data

Data hasil penelitian di lapangan diolah dan disajikan dalam bentuk uraian dan juga tabel – tabel. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yakni semua data rekaman kuesioner yang sudah ada skor ditabulasi dan juga dianalisis secara statistic sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menjawab tujuan kesatu, yakni: mendeskripsikan tingkat kepuasan wisatawan bahari di wilayah pesisir Pulau Kaniungan Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk, maka digunakan “Skala Likert” yakni merupakan metode mengukur tanggapan, sikap dan pendapat dari suatu pernyataan. Tingkat kepuasan wisatawan diukur melalui 7 indikator tingkat kepuasan, yakni: keindahan, kenyamanan, keamanan, tarif, keramahan, keunikan dan kebersihan. Nilai skor diperoleh dari kuesioner indikator tingkat kepuasan yang diberi nilai skor, yakni: nilai 3 untuk skor tertinggi, dan 1 untuk skor terendah. Indikator kepuasan, skor terendah dan tertinggi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Skor Maksimum dan Skor MinimumTingkat Kepuasan Wisatawan

No	Indikator Kepuasan (Sujana, 1999)	Skor Minimum	Skor Maksimum
1	Keindahan	3	9
2	Kenyamanan	3	9
3	Keamanan	3	9
4	Tarif	3	9
5	Keramahan	3	9
6	Keunikan	3	9
7	Kebersihan	3	9
	Total	21	63

Sumber: Data Sekunder (2019)

Tingkat kepuasan Wisatawan Pulau Bahari di Wilayah Pesisir Pulau Kaniungan Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau secara kumulatif interval kelasnya dapat diketahui dengan rumus (Sujana, 1999) sebagai berikut:

Skor Maksimum– Skor Minimum

Interval Kelas = -----

Jumlah Kelas

$$\text{Interval Kelas} = \frac{63 - 21}{3} = \frac{42}{3} = 14$$

Sehingga interval kelas kumulatif dan kriteria tingkat kepuasan wisatawan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Interval Kelas Kumulatif dan Kriteria Tingkat Kepuasan Wisatawan

No	Kelas Interval	Kriteria Tingkat Kepuasan
1	49,3-63,0	Tinggi
2	35,1-49,2	Sedang
3	21,0-35,0	Rendah

Sumber: Data Sekunder (2019)

1. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi Rank Spearman digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai alat untuk menjawab tujuan penelitian ke 2, yakni: menganalisis hubungan antara faktor keindahan, kenyamanan, keamanan, tarif, keramahan, keunikan dan kebersihan terhadap tingkat kepuasan wisatawan bahari di wilayah pesisir Pulau Kaniungan Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk

Korelasi Rank Spearman adalah korelasi peringkat yang nonparametrik, digunakan untuk melihat tingkat kekuatan (keamatan) hubungan 2 variabel. Menurut Sugiyono (2014), Rank Spearman rumusnya adalah:

$$p = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n-1)}$$

Keterangan: p = Koefisien Korelasi Rank Spearman

n = Jumlah Sampel

bi = Selisih Ranking

dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 dan 0,01 artinya suatu item

dianggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item. Azwar (2013), jika sesuatu item memiliki nilai capaian koefesien minimal 0,30 dianggap daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid. Selanjutnya Sugiyono, (2012) menyatakan untuk mengetahui tingkat hubungan dapat digunakan pedoman interpretasi koefesien korelasi seperti Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Penafsiran Kriteria Koefesien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Lemah
0,00 - 0,19	Sangat Lemah

Sumber : Sugiyono (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kampung Teluk Sumbang terletak di wilayah Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayah Kampung Teluk Sumbang adalah 12.500 Ha di mana 65% berupa daratan dan 35 % Laut. Secara geografis Kampung Teluk Sumbang berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Teluk Sulaiman.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Sulawesi.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kutai Timur atau Desa Tanjung Mangkalia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur.

Identitas Responden

1. Umur Responden

Umur responden mempengaruhi cara berfikir dan kemampuan fisik dalam mengambil suatu keputusan terhadap dirinya dan lingkungannya. Umur responden yang dalam penelitian ini akan menjelaskan pada kelompok umur mana mayoritas umur responden yang terlibat untuk memanfaatkan potensi wisata Pulau Kaniungan.

Hasil wawancara dengan beberapa responden diperoleh informasi tentang umur responden yakni berkisar 20-40 tahun hal ini menunjukkan bahwa responden termasuk ke dalam golongan umur produktif yang dianggap mampu berperan secara maksimal, rinciannya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Klasifikasi Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Tingkat Usia	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	< 20 Tahun	4	11,42
2	21 - 30 Tahun	15	42,85
3	31 - 40 Tahun	11	31,42
4	> 40 Tahun	5	14,28
	Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer (2019)

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa untuk responden yang berkunjung ke Pulau Kaniungan umurnya adalah: kurang dari 20 tahun yaitu 4 jiwa (11,42 %), kemudian umur responden antara 21-30 tahun yaitu sebanyak 15 jiwa (42,85 %) sedangkan umur responden antara 31-40 sebanyak 11 jiwa (31.42 %) dan umur di atas 40 tahun sebanyak 5 jiwa (14.28 %). Umur responden yang dominan dari data penelitian adalah 21-30 jiwa, yakni sebanyak 15 jiwa (42,85 %). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berkunjung ke Pulau Kaniungan ialah orang yang usianya masih muda yang memiliki kemampuan finansial, diantaranya adalah mahasiswa dan sebagian pelajar.

2. Pendidikan

Pendidikan yang telah dijalani seseorang tentulah tidak sama antara satu individu dengan individu lainnya, yang selanjutnya akan menjadikan pola pikir mereka juga berbeda serta akhirnya keputusan yang mereka ambil juga berbeda. Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Klasifikasi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	Sarjana (S1)	11	31,42
2.	SMA	15	42,85
3.	SMP	5	14,28
4.	SD	4	11,42
Jumlah		35	100

Sunber: Data Primer (2019)

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 15 jiwa (42,85 %), sedangkan tingkat pendidikan responden yang paling sedikit adalah Sekolah Dasar (SD) yaitu 4 jiwa (11,42 %), hal ini menunjukkan bahwa responden yang berkunjung ke Pulau Kaniungan didominasi oleh pelajar SMA, terungkap satu di antara sebab mereka ke Pulau Kaniungan adalah untuk menghilangkan kejenuhan.

3. Pekerjaan Responden

Pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam melakukan kegiatan, semakin lama dijalankan maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan dalam usaha tersebut. Hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa responden memiliki pekerjaan bervariasi, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Responden (Jiwa)	Persentase(%)
1	PegawaiNegri sipil	7	20
2	Wirasawasta	2	5,71
3	Mahasiswa	20	57,14
3	IRT	6	17,14
Jumlah		35	100

Sumber : Data Primer (2019)

Tabel 6 menunjukkan bahwa pekerjaan sebagian responden adalah Mahasiswa yaitu sebanyak 20 jiwa (57,14 %), responden yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 2 jiwa (5,71 %), responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu 7 jiwa (20 %) dan responden sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 6 jiwa (17,14 %). Hal ini

menunjukkan bahwa responden yang berkunjung ke Pulau Kaniungan didominasi oleh mahasiswa, diikuti oleh PNS.

Pengujian Hipotesis

1. Nilai Koefisien Korelasi Rank Spearman

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi pada variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel antara dan kemudian kontribusi variabel antara terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien korelasi total, sehingga dari hasil uji Korelasi Rank Spearman secara parsial dijelaskan pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Korelasi Rank Spearman Berdasarkan Kepuasan Wisatawan

No	Variabel	Korelasi Rank Spearman Berdasarkan Kepuasan Wisatawan	
		Korelasi	Sig
1	Keindahan	0,526**	0,001
2	Kenyamanan	0,227	0,189
3	Keamanan	0,222	0,199
4	Tarif	0,242	0,162
5	Keramahan	0,418*	0,012
6	Keunikan	0,357*	0,035
7	Kebersihan	0,392*	0,020

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Statistik

Hasil analisis Korelasi Rank Spearman, untuk melihat hubungan antara Variabel X (X_1 Keindahan, X_2 Kenyamanan, X_3 Keamanan, X_4 Tarif, X_5 Keramahan, X_6 Keunikan dan X_7 Kebersihan) dengan Variabel Y (Kepuasan Wisatawan), diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Hubungan Variabel Keindahan (X_1) dengan Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi 0,526 yang berada pada interval koefisien 0,40 – 0,59. Nilai 0,526 tersebut dapat diartikan bahwa hubungan ke dua variabel (X dan Y) adalah ditingkat sedang dan signifikan, sehingga ada hubungan antara keindahan yang ada di Pulau Kaniungan dengan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Keindahan yang dimaksud berdasarkan data deskriptif hasil wawancara dengan responden, seperti: pantai pasir putih, wisata bawah laut terumbu karang, yang indah dan masih terjaga kealamiannya.

- b. Hubungan Variabel Kenyamanan (X_2) dengan Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi 0,227 yang berada interval koefisien 0,20 - 0,39. Nilai 0,227 tersebut dapat diartikan bahwa tingkat hubungan ke dua variabel (X dan Y) adalah lemah dan tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan dan tidak signifikan antara kenyamanan yang ada di Pulau Kaniungan dengan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Kenyamanan yang dimaksud berdasarkan data deskriptif hasil wawancara dengan responden, seperti: masih belum maksimalnya dalam penjagaan para wisatawan disaat mengeksplor potensi wisata, fasilitas pendukung masih belum maksimal diberdayakan, seperti: kamar mandi, wc umum dan mushola.
- c. Hubungan Variabel Keamanan (X_3) dengan Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi yakni 0,222 yang berada pada interval koefisien 0,20 - 0,39. Nilai 0,222 tersebut dapat diartikan bahwa tingkat hubungan ke dua variabel (X dan Y) adalah lemah dan tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara keamanan yang ada di Pulau Kaniungan dengan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Keamanan yang dimaksud berdasarkan data deskriptif hasil wawancara dengan responden, seperti: sistem pengelolaan penjaga pulau masih kurang terkoordinir sehingga para wisatawan sering kehilangan barang-barang mereka, selain itu di pulau tersebut masih banyak masyarakat yang melakukan pengambilan telur penyu secara ilegal.
- d. Hubungan Variabel Tarif (X_4) dengan Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi yakni 0,242 yang berada pada interval koefisien 0,20 - 0,39. Nilai 0,242 tersebut dapat diartikan bahwa tingkat hubungan ke dua variabel (X dan Y) adalah lemah dan tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara keamanan yang ada di Pulau Kaniungan dengan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Tarif yang dimaksud berdasarkan data deskriptif hasil wawancara dengan responden adalah bahwa harga perjalanan wisata dengan nilai nominal Rp. 500.000 – Rp. 600.000 adalah tarif yang sangat wajar bahkan menurut mereka dengan tariff tersebut banyak tempat wisata yang bisa didatangi seperti: Air Terjun Bidadari,

Lamin Guntur, Goa Kelelawar. Oleh karenanya variabel tarif tidak ada hubungannya dengan kepuasan wisatawan dalam penelitian ini.

- e. Hubungan Variabel Keramahan (X_5) dengan Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi yakni 0,418 yang berada pada interval koefisien 0,40-0,59. Nilai 0,418 tersebut dapat diartikan bahwa tingkat hubungan ke dua variabel (X dan Y) adalah sedang dan signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keramahan yang ada di Pulau Kaniungan dengan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Keramahan yang dimaksud berdasarkan data deskriptif hasil wawancara dengan responden seperti: saat wisatawan yang datang ke tempat wisata mereka sambut dengan ramah dan sopan, baik tutur kata maupun perilaku masyarakatnya, wisatawan disambut sebagai tamu terhormat.
- f. Hubungan Variabel Keunikan (X_6) dengan Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi yakni 0,357 yang berada pada interval koefisien 0,20 - 0,39. Nilai 0,357 tersebut dapat diartikan bahwa tingkat hubungan ke dua variabel (X dan Y) adalah lemah dan signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keunikan yang ada di Pulau Kaniungan dengan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Keunikan yang dimaksud berdasarkan data deskriptif hasil wawancara dengan responden seperti: pasir pantai putih yang begitu bersih dan masih terjaga kealamiannya yang terbentang di sepanjang pantai Pulau Kaniungan, wisata terumbu karang dan taman bawah laut yang menakjubkan dengan tersedianya beragam ekosistem biota-biota yang hidup di perairan Pulau Kaniungan.
- g. Hubungan Variabel Kebersihan (X_7) dengan Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi yakni 0,392 yang berada pada interval koefisien 0,20 - 0,39. Nilai 0,392 tersebut dapat diartikan bahwa tingkat hubungan ke dua variabel (X dan Y) adalah lemah dan signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebersihan yang ada di Pulau Kaniungan dengan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Kebersihan yang dimaksud berdasarkan data deskriptif hasil wawancara dengan responden seperti: kebersihan kawasan obyek wisata Pulau

Kaniungan relatif terjaga, telah disediakan dibanyak tempat tong sampah sehingga wisatawan tidak lagi membuang sampah sembarangan.

KESIMPULAN

Merujuk tujuan penelitian, dan uraian hasil penelitian serta pembahasan dari judul penelitian “Analisis Hubungan Faktor Keindahan, Kenyamanan, Keamanan, Tarif, Keramahan, Keunikan dan Kebersihan Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Bahari di Wilayah Pesisir Pulau Kaniungan Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman diperoleh nilai koefisien: (1) ada hubungan antara kepuasan wisatawan dengan keindahan, nilai 0,526 bentuk hubungan sedang dan sangat signifikan; (2) ada hubungan antara kepuasan wisatawan dengan kenyamanan, nilai 0,227 bentuk hubungan lemah dan tidak signifikan; (3) ada hubungan antara kepuasan wisatawan dengan keamanan, nilai 0,222 bentuk hubungan lemah dan tidak signifikan; (4) ada hubungan antara kepuasan wisatawan dengan tarif, nilai 0,242 bentuk hubungan lemah dan tidak signifikan; (5) ada hubungan antara kepuasan wisatawan dengan keramahan, nilai 0,418 bentuk hubungan sedang dan signifikan; (6) ada hubungan antara kepuasan wisatawan dengan keunikan, nilai 0,357 bentuk hubungan lemah dan signifikan; (7) ada hubungan antara kepuasan wisatawan dengan kebersihan, nilai 0,392 bentuk hubungan lemah dan signifikan.
2. Hasil analisis deskriptif kuantitatif diketahui bahwa: (1) tingkat kepuasan wisatawan terhadap faktor keindahan dengan skor 9 yang berada pada tingkat tinggi dan kriteria puas; (2) tingkat kepuasan wisatawan terhadap faktor kenyamanan dengan skor 9 yang berada pada tingkat tinggi dan kriteria puas; (3) tingkat kepuasan wisatawan terhadap faktor keamanan dengan skor 8,97 yang berada pada tingkat tinggi dan kriteria puas; (4) tingkat kepuasan wisatawan terhadap faktor tarif dengan skor 8,88 yang berada pada tingkat tinggi kriteria puas; (5) tingkat kepuasan wisatawan terhadap faktor keramahan dengan skor 9 yang berada pada tingkat tinggi dan kriteria puas; (6) tingkat kepuasan

wisatawan terhadap faktor keunikan dengan skor 8,91 yang berada pada tingkat tinggi dan kriteria puas; (7) tingkat kepuasan wisatawan terhadap faktor kebersihan dengan skor 8,97 yang berada pada tingkat dan tinggi kriteria puas.

DAFTAR PUSTKA

- Abdullah Irawan, 2010. *Berpihak Pada Manusia : Paradigma Nasional, Pembangunan Indonesia Baru*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Algifari. 2015. *Aplikasi Analisis Program SPSS*. BPFE, Yogyakarta.
- Asmara, Husna, 2015. *Profesi Kependidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuranya*. Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta
- A.F Stoner. 2006 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Argyo, Demartoto, 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, UNS Press. Surakarta
- Arya, Utama. 2010. *Pengertian Perilaku Agresif*
- Baiquni, M, 2004. "Manajemen Strategis," Buku Ajar. Pusat Studi Kajian Pariwisata Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Bengen, 2002. *Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir*. Pusat Sumber Daya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
- Becerra, et al. 2016. An Optimized Staining Technique for Detection of Gram Positive and Gram Negative Bacteria within Tissue. *BMC Reasearch Note*. 9:216
- Brundtlan, G.H. 198. *Report of the World Commision on Environment and Development, The United Nation*.
- Bundari, 2010 Analisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh tentang Jumlah Kunjungan Wisatawan. Fakultas Perikanan Universitas Tadulako Palu. Skripsi (tidak dipublikasikan)
- Damanik, Janianton dan Weber Helmut. (2006) *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. PUSPAR UGM Yogyakarta.
- Effendi, D. dan Wawan Oktariza. 2006. *Manajemen Agribisnis Perikanan*. Penebar Swadaya Jakarta.

